



ANALISIS PROYEKSI ARUS KAS DAN KINERJA KEUANGAN PT.ADHI KARYA (PERSERO) TBK SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTOR

Sekar Ratri Ayuningrum¹, Gatut Dradjad Purwoko²

¹Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

*Penulis Korespondensi: Sekarratri99@gmail.com¹, dosen00612@unpam.ac.id²

Abstract. *This study aims to analyze the financial performance and cash flow projections of PT Adhi Karya (Persero) Tbk as a basis for investor decision-making. Financial performance is analyzed through liquidity and profitability ratios for the 2015-2024 period, while cash flow projections are compiled based on historical cash flow data and the results of the company's financial performance analysis. This study uses a quantitative research method with a descriptive approach. The data used are secondary data sourced from the annual financial statements of PT Adhi Karya (Persero) Tbk for the 2015-2024 period. The results show that the financial performance of PT Adhi Karya (Persero) Tbk during the study period fluctuated. The liquidity ratio tends to be in the unhealthy category due to high short-term liabilities, while the profitability ratio showed a significant decline in 2020 and began to recover in the following period, although not yet fully stable by industry standards. The prepared cash flow projections indicate that the company's ability to generate cash flow is still affected by suboptimal liquidity and profitability conditions. Overall, the results of the financial performance analysis and cash flow projections can be used as a basis for consideration for investors in making investment decisions, taking into account the level of risk, financial stability, and the company's future cash flow prospects.*

Keywords: *Cash Flow Projection, Financial Performance, Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Investor Decision, PT Adhi Karya (Persero) Tbk.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan dan proyeksi arus kas PT Adhi Karya (persero) Tbk sebagai dasar pengambilan keputusan investor. Kinerja keuangan dianalisis melalui rasio likuiditas dan profitabilitas selama periode 2015-2024, sedangkan proyeksi arus kas disusun berdasarkan data arus kas historis serta hasil analisis kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan PT Adhi Karya (persero) Tbk periode 2015-2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Adhi Karya (persero) Tbk selama periode penelitian mengalami fluktuasi. Rasio likuiditas cenderung berada pada kategori kurang sehat akibat tingginya kewajiban jangka pendek, sementara rasio profitabilitas menunjukkan penurunan signifikan pada tahun 2020 dan mulai mengalami pemulihan pada periode berikutnya, meskipun belum sepenuhnya stabil berdasarkan standar industri. Proyeksi arus kas yang disusun menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas masih dipengaruhi oleh kondisi likuiditas dan profitabilitas yang belum optimal. Secara keseluruhan, hasil analisis kinerja keuangan dan proyeksi arus kas dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi investor dalam

ANALISIS PROYEKSI ARUS KAS DAN KINERJA KEUANGAN PT.ADHI KARYA (PERSERO)
TBK SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTOR

mengambil keputusan investasi, dengan memperhatikan tingkat risiko, stabilitas keuangan, serta prospek arus kas perusahaan dimasa mendatang.

Kata Kunci: *Proyeksi Arus Kas, Kinerja Keuangan, Rasio likuiditas, Rasio Profitabilitas, Keputusan Investor, PT Adhi Karya (persero) Tbk.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Sektor konstruksi memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya melalui pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan. Pemerintah Indonesia dalam beberapa tahun terakhir secara konsisten mendorong percepatan pembangunan infrastruktur sebagai salah satu motor penggerak perekonomian. Kebijakan tersebut memberikan peluang sekaligus tantangan bagi perusahaan konstruksi, terutama Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dalam mengelola kinerja keuangan dan menjaga keberlanjutan arus kas perusahaan.

Tabel 1. 1 Data Laba Bersih Setelah Pajak, Total Aktiva , Total Ekuitas , dan Penjualan Bersih PT Adhi Karya (persero) Tbk periode 2015-2024 (disajikan dalam rupiah penuh)

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	Total Ekuitas	Penjualan Bersih
2015	465,025,548,006	14,691,152,497,441	5,162,131,796,836	9,389,570,098,578
2016	315,107,783,135	16,835,408,075,068	5,442,779,962,898	11,063,942,850,707
2017	517,059,848,207	24,817,671,201,079	5,869,917,425,997	15,156,178,074,776
2018	645,029,449,105	25,429,544,167,566	6,285,271,896,258	15,655,499,866,493
2019	665,048,421,529	30,315,155,278,021	6,834,297,680,021	15,307,860,220,494
2020	23,702,652,447	30,090,503,386,345	5,574,810,447,358	10,827,682,417,205
2021	86,499,800,385	31,600,942,926,217	5,657,707,202,425	11,530,471,713,036
2022	175,209,867,105	22,518,357,522,316	8,823,791,463,516	13,549,010,228,584
2023	289,882,510,819	28,580,550,763,597	9,218,792,381,077	20,072,993,428,021
2024	281,147,921,989	22,518,357,522,316	9,675,190,188,162	13,351,717,203,356

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT.Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2015-2024

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT.Adhi Karya (persero) Tbk selama periode 2015-2024 menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan, Laba bersih perusahaan mengalami peningkatan hingga tahun 2019, namun mengalami penurunan tajam pada tahun 2020 sehingga dampak, perusahaan mulai menunjukkan pemulihan kinerja laba pada periode 2021 hingga 2024, meskipun belum sepenuhnya stabil.

Tabel 1. 2 Data Kas dan Setara Kas, Aset Lancar, Persediaan dan Hutang Lancar PT. Adhi Karya (persero) Tbk Periode 2015-2024 (disajikan dalam rupiah penuh)

Tahun	Kas dan Setara kas	Aset Lancar	Persediaan	Hutang Lancar
2015	4,317,347,903,384	14,691,152,497,441	162,650,778,629	9,414,462,014,334
2016	3,364,910,489,288	16,792,278,617,059	131,016,052,721	13,044,369,547,114
2017	4,131,173,781,445	24,817,671,201,079	3,683,144,505,036	17,633,289,239,294
2018	3,263,036,627,238	25,386,859,425,078	4,360,890,510,200	18,934,699,447,368
2019	3,255,009,864,614	30,315,155,278,021	4,778,581,868,397	24,493,176,968,328
2020	2,363,649,065,033	30,090,503,386,345	6,321,043,206,659	27,069,198,362,836
2021	3,152,278,749,730	31,600,942,926,217	7,451,040,279,223	31,127,451,942,313
2022	4,336,901,032,232	29,593,503,866,970	6,988,293,371,412	24,618,080,064,517
2023	4,503,731,722,859	28,580,550,763,597	5,684,612,746,796	24,981,176,224,581
2024	2,243,830,554,138	22,518,357,522,316	5,975,400,891,838	20,049,429,384,176

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT.Adhi Karya (Persero) Periode 2015-2024

Penelitian ini dibatasi pada analisis kinerja keuangan yang diukur melalui rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Rasio solvabilitas dan rasio aktivitas tidak dianalisis secara kuantitatif dalam penelitian ini. Proyeksi arus kas disusun berdasarkan data historis arus kas perusahaan serta hasil analisis rasio likuiditas dan profitabilitas.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya (manusia, keuangan, material, dan informasi) untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Manajemen sangat penting bagi kehidupan manusia karena dapat mempermudah pekerjaan. Manajemen berasal dari kata *no* manage yang artinya mengatur. Selain itu, bagi sebagian orang manajemen dikatakan sebagai seni, suatu ilmu dan suatu profesi. Jadi pengertian manajemen dikatakan sebagai seni, suatu ilmu dan suatu profesi. Jadi pengertian manajemen sangat luas dan bermacam-macam tergantung dari sudut pandangnya.

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Pembahasan mengenai manajemen keuangan maka bisa dimulai dari pengertian dan definisinya. Manajemen keuangan merupakan keputusan investasi, pembiayaan, dan dividen suatu perusahaan.

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sarana utama untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan dalam suatu periode tertentu. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan digunakan oleh berbagai pihak, terutama investor dan kreditor, untuk menilai kondisi keuangan perusahaan serta prospek usaha di masa mendatang.

1. Pengertian Arus Kas

Arus kas merupakan aliran masuk dan keluar kas perusahaan yang terjadi selama periode tertentu dan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola likuiditas.

1.1.1. Proyeksi Arus Kas

Proyeksi arus kas adalah estimasi arus kas perusahaan dimasa mendatang yang disusun berdasarkan data historis, kondisi keuangan saat ini, serta asumsi-asumsi tertentu. Proyeksi arus kas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan, mendukung aktivitas operasional, serta menjaga keberlanjutan usaha.

1.1.2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis melalui laporan keuangan. Pengukuran kinerja keuangan umumnya menggunakan analisis rasio keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada umumnya terbagi menjadi 2 yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2019:18), “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti objek dengan kondisi yang alamiah Dimana penulis adalah sebagai instrument kunci”. Kemudian Menurut Sugiyono (2019:2), “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian berhubungan dengan prosedur, Teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Prosedur, Teknik, serta alat yang digunakan dalam penelitian harus cocok pula dengan metode penelitian yang ditetapkan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian jenis kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17), “penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Kemudian menurut Sugiyono (2019:206), “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.”

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang dianalisis berupa angka-angka yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan kondisi keuangan serta proyeksi arus kas PT Adhi Karya (persero) Tbk berdasarkan data historis yang tersedia.

1.1.3. Populasi

Menurut Handayani (2020), “Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau

sesuatu yang akan diteliti.” Sedangkan menurut Arikunto (2019:109), “Menyatakan bahwa sampel adalah Sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.”

Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek / subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik / sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Dengan demikian, populasi penelitian ini mencakup seluruh data historis arus kas dan kinerja keuangan PT Adhi Karya (persero) Tbk yang relevan untuk di analisis guna memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan serta prospek arus kas dimasa mendatang sebagai dasar pengambilan keputusan investor.

1.1.4. Sampel

Menurut Sugiyono (2020:127), “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” Sedangkan menurut Sujarweni (2019:81), “Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.” Salah satu metode yang digunakan dalam Teknik sampling nonprobabilitas adalah dengan menggunakan metode Purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan secara resmi.
2. Data laporan keuangan tersedia secara lengkap dan berkesinambungan.
3. Laporan keuangan mencakup laporan laba rugi, neraca dan laporan arus kas.

Berdasarkan kriteria tersebut, sampel penelitian ini adalah laporan keuangan PT Adhi Karya (persero) Tbk selama periode 2015-2024. Pemilihan periode tersebut bertujuan untuk memperoleh gambaran kinerja keuangan dan arus kas perusahaan secara historis dan berkelanjutan, sehingga hasil analisis proyeksi arus kas yang dihasilkan dapat digunakan secara lebih akurat sebagai dasar pengambilan keputusan investor.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Untuk mengetahui kondisi keuangan PT. Adhi Karya (Persero) terlebih dahulu melakukan perhitungan dan analisis rasio Likuiditas dan Profitabilitas. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

1.1.5. Perhitungan Rasio Likuiditas

1. Current Ratio

Tabel 4. 1 Data Aset Lancar dan Hutang Lancar PT. Adhi Karya (Persero) Periode 2015-2024 (disajikan dalam rupiah penuh)

Tahun	Total Aset Lancar	Total Hutang Lancar
2015	14,691,152,497,441	9,414,462,014,334
2016	16,792,278,617,059	12,986,623,750,004
2017	24,817,671,201,079	17,633,289,239,294
2018	25,386,859,425,078	18,934,699,447,368
2019	30,315,155,278,021	24,493,176,968,328
2020	30,090,503,386,345	27,069,198,362,836

ANALISIS PROYEKSI ARUS KAS DAN KINERJA KEUANGAN PT.ADHI KARYA (PERSERO)
TBK SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTOR

2021	31,600,942,926,217	31,127,451,942,313
2022	29,593,503,866,970	24,618,080,064,517
2023	28,580,550,763,597	24,981,176,224,581
2024	22,518,357,522,316	20,049,429,384,176

Sumber : Laporan Keuangan PT.Adhi Karya (Persero) Periode 2015-2024

Berdasarkan tabel 4.1 yang menyajikan data total aset dan hutang lancar PT Adhi Karya (persero) Tbk selama periode 2015-2024, dapat diketahui bahwa perusahaan mengalami dinamika yang cukup fluktuatif dalam struktur keuangan jangka pendeknya.

2. Quick Ratio

Tabel 4. 2 Data Aset Lancar, Persediaan dan Hutang Lancar PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2015-2024 (disajikan dalam rupiah penuh)

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Hutang Lancar
2015	14,691,152,497,441	162,650,778,629	9,414,462,014,334
2016	16,792,278,617,059	131,016,052,721	12,986,623,750,004
2017	24,817,671,201,079	3,683,144,505,036	17,633,289,239,294
2018	25,386,859,425,078	4,360,890,510,200	18,934,699,447,368
2019	30,315,155,278,021	4,778,581,868,397	24,493,176,968,328
2020	30,090,503,386,345	6,321,043,206,659	27,069,198,362,836
2021	31,600,942,926,217	7,451,040,279,223	31,127,451,942,313
2022	29,593,503,866,970	6,988,293,371,412	24,618,080,064,517
2023	28,580,550,763,597	5,684,612,746,796	24,981,176,224,581
2024	22,518,357,522,316	5,975,400,891,838	20,049,429,384,176

Sumber : Laporan Keuangan PT Adhi Karya (persero) Periode 2015-2024

Berdasarkan tabel 4.3 Data aset lancar, persediaan, dan hutang lancar PT Adhi Karya (persero) Tbk periode 2015-2024, dapat diketahui aset lancar PT Adhi Karya (persero) Tbk menunjukkan tren peningkatan dari tahun 2015 hingga mencapai puncaknya pada tahun 2021, yang mencerminkan adanya ekspansi aktivitas operasional serta peningkatan skala usaha perusahaan. Namun, setelah tahun 2021, aset lancar mengalami penurunan hingga tahun 2024, yang mengindikasikan adanya penyesuaian strategi keuangan, penurunan volume proyek, atau optimalisasi aset jangka pendek.

3. Cash Ratio

Tabel 4. 3 Data Kas dan Hutang Lancar PT Adhi Karya (persero) Tbk Periode 2015-2024 (disajikan dalam rupiah penuh)

Tahun	Kas	Hutang Lancar
2015	4,317,347,903,384	9,414,462,014,334
2016	3,364,910,489,288	12,986,623,750,004
2017	4,131,173,781,445	17,633,289,239,294
2018	3,263,036,627,238	18,934,699,447,368
2019	3,255,009,864,614	24,493,176,968,328

2020	2,363,649,065,033	27,069,198,362,836
2021	3,152,278,749,730	31,127,451,942,313
2022	4,336,901,032,232	24,618,080,064,517
2023	4,503,731,722,859	24,981,176,224,581
2024	2,243,830,554,138	20,049,429,384,176

Sumber : Laporan keuangan PT.Adhi Karya (persero) Periode 2015-2024

Berdasarkan tabel 4.5 Data Kas dan Hutang Lancar PT Adhi Karya (persero) Tbk periode 2015-2024, dapat diketahui bahwa posisi kas dan hutang lancar perusahaan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan dari tahun ke tahun, yang mencerminkan dinamika pengelolaan likuiditas dan pembiayaan operasional perusahaan.

1.1.6. Perhitungan Rasio Profitabilitas

1. Net Profit Margin

Tabel 4. 4 Data Laba Bersih dan Penjualan PT Adhi Karya (persero) Tbk Periode 2015-2024 (disajikan dalam rupiah penuh)

Tahun	Laba Bersih	Penjualan
2015	465,025,548,006	9,389,570,098,578
2016	315,107,783,135	11,063,942,850,707
2017	517,059,848,207	15,156,178,074,776
2018	645,029,449,105	15,655,499,866,493
2019	665,048,421,529	15,307,860,220,494
2020	23,702,652,447	10,827,682,417,205
2021	86,499,800,385	11,530,471,713,036
2022	175,209,867,105	13,549,010,228,584
2023	289,882,510,819	20,072,993,428,021
2024	281,147,921,989	13,351,717,203,356

Sumber : Laporan keuangan PT.Adhi Karya (persero) Tbk periode 2015-2024

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT Adhi Karya (persero) Tbk yang diukur melalui laba bersih dan penjualan selama periode 2015-2024 menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan, yang mencerminkan dinamika kondisi operasional dan lingkungan bisnis perusahaan.

2. Return On Assets

Tabel 4. 5 Data Laba Bersih dan Total Aktiva PT Adhi Karya (persero) Tbk periode 2015-2024 (disajikan dalam rupiah penuh)

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva
2015	465,025,548,006	14,691,152,497,441
2016	315,107,783,135	16,835,408,075,068
2017	517,059,848,207	24,817,671,201,079
2018	645,029,449,105	25,429,544,167,566
2019	665,048,421,529	30,315,155,278,021

ANALISIS PROYEKSI ARUS KAS DAN KINERJA KEUANGAN PT.ADHI KARYA (PERSERO)
TBK SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTOR

2020	23,702,652,447	30,090,503,386,345
2021	86,499,800,385	31,600,942,926,217
2022	175,209,867,105	22,518,357,522,316
2023	289,882,510,819	28,580,550,763,597
2024	281,147,921,989	22,518,357,522,316

Sumber : Laporan keuangan PT Adhi Karya (persero) Tbk periode 2015-2024

Berdasarkan tabel 4.9 , dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT Adhi Karya (persero) Tbk selama periode 2015-2024 menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan, baik dari sisi laba bersih maupun total aktiva perusahaan.

Pada periode 2015-2019, laba bersih perusahaan cenderung mengalami peningkatan yang relatif stabil, dari Rp465,03 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp665,05 miliar pada tahun 2019. Peningkatan laba bersih ini sejalan dengan pertumbuhan total aktiva perusahaan yang meningkat dari Rp14,69 triliun menjadi Rp30,32triliun. Kondisi tersebut mencerminkan adanya ekspansi aset yang cukup agresif, yang digunakan untuk mendukung peningkatan aktivitas operasional dan proyek-proyek strategis perusahaan.

3. Return On Equity

Tabel 4. 6 Data Laba Bersih dan Total Ekuitas PT.Adhi Karya (persero) Tbk Periode 2015-2024 (disajikan dalam rupiah penuh)

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas
2015	465,025,548,006	5,162,131,796,836
2016	315,107,783,135	5,442,779,962,898
2017	517,059,848,207	5,869,917,425,997
2018	645,029,449,105	6,285,271,896,258
2019	665,048,421,529	6,834,297,680,021
2020	23,702,652,447	5,574,810,447,358
2021	86,499,800,385	5,657,707,202,425
2022	175,209,867,105	8,823,791,463,516
2023	289,882,510,819	9,218,792,381,077
2024	281,147,921,989	9,675,190,188,162

Sumber : Laporan keuangan PT.Adhi Karya (persero) Tbk Periode 2015-2024

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT Adhi Karya (persero) Tbk selama periode 2015-2024 menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan, baik dari sisi laba bersih maupun total ekuitas perusahaan.

Kesimpulan Rasio Profitabilitas:

Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas yang meliputi Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) pada PT Adhi Karya (persero) Tbk selama periode 2015-2024, dapat disimpulkan bahwa kinerja profitabilitas perusahaan berada pada kondisi yang belum optimal. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata ketiga rasio profitabilitas yang berada dibawah standar industri Kementerian Keuangan.

Rata-rata Net Profit Margin sebesar 2,55%, Return On Assets sebesar 1,52% dan Return On Equity sebesar 5,36% menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan laba bersih secara maksimal, baik dari sisi penjualan, pemanfaatan aset, maupun pengelolaan modal sendiri. Kondisi ini mencerminkan bahwa efisiensi operasional dan efektivitas penggunaan sumber daya perusahaan masih perlu ditingkatkan.

Dari perspektif investor, rendah nya profitabilitas mengindikasikan bahwa tingkat pengembalian investasi yang dihasilkan perusahaan relatif rendah, sehingga keputusan investasi pada PT Adhi Karya (persero) Tbk perlu mempertimbangkan risiko profitabilitas tersebut. Oleh karena itu, hasil analisis rasio profitabilitas ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi investor, khususnya dalam menilai potensi keuntungan dari risiko investasi, serta dikombinasikan dengan hasil analisis proyeksi arus kas untuk memperoleh gambaran kinerja keuangan perusahaan secara lebih komprehensif.

Perbandingan Dengan Perusahaan Sejenis

Perbandingan kinerja keuangan dilakukan untuk mengetahui posisi relatif PT Adhi Karya (persero) Tbk dibandingkan dengan perusahaan sejenis dalam industri konstruksi BUMN, yaitu PT Waskita Karya (persero) Tbk dan PT Wijaya Karya (persero) Tbk. Perbandingan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja keuangan PT Adhi Karya (persero) Tbk sebagai dasar pengambilan keputusan investor, khususnya dari aspek likuiditas dan profitabilitas.

Data yang digunakan merupakan rata-rata rasio keuangan periode 2015-2024 yang dihitung berdasarkan laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan.

1.1.7. Perbandingan Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, Rasio yang dianalisis meliputi *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*.

Tabel 4.15 Perbandingan Rata-rata Rasio Likuiditas Perusahaan Sejenis Periode 2015-2024

Perusahaan	CR	QR	CaR	Keterangan
PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	125,25%	107,39%	19,53%	Kurang Sehat
PT Waskita Karya (persero) Tbk	100,81%	89,97%	13,37%	Tidak Sehat
PT Wijaya Karya (persero) Tbk	100,08%	70,36%	26,12%	Tidak Sehat
Standar Industri	≥ 200%	≥ 150%	≥ 50%	Sehat

Sumber: Laporan Keuangan masing-masing perusahaan periode 2015-2024 (diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan tabel di atas, PT Adhi Karya (persero) Tbk menunjukkan tingkat likuiditas yang relatif lebih baik dibandingkan PT Waskita Karya (persero) Tbk, khususnya pada Current Ratio dan Quick Ratio yang masih berada di atas 100%. Hal ini

mengindikasikan bahwa PT Adhi Karya (persero) Tbk masih memiliki kemampuan yang cukup dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar.

Sebaliknya, PT Waskita Karya (persero) Tbk dan PT Wijaya Karya (persero) Tbk menunjukkan kondisi likuiditas yang lebih lemah, dimana nilai Quick Ratio dan Cash Ratio berada jauh dibawah standar industri. Cash Ratio ketiga perusahaan secara umum masih redah, yang menunjukkan keterbatasan kas dalam menutup kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan pencairan aset lancar lainnya.

Dengan demikian, dari sisi likuiditas PT Adhi Karya (persero) Tbk berada pada posisi menengah diantara perusahaan sejenis, lebih baik dibandingkan PT Waskita Karya (persero) Tbk, namun belum menunjukkan kondisi likuiditas yang kuat sesuai standar industri.

1.1.8. Perbandingan Rasio Likuiditas

Rasio Profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan, aset, dan modal sendiri. Rasio yang dianalisis meliputi *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, dan *Return On Equity*.

**Tabel 4.16 Perbandingan Rata-rata Rasio Profitabilitas Perusahaan Sejenis
Periode 2015-2024**

Perusahaan	NPM	ROA	ROE	Keterangan
PT Adhi Karya (persero) Tbk	2,55%	1,52%	5,36%	Tidak Sehat
PT Waskita Karya (persero) Tbk	-18,99%	-1,62%	-15,98%	Tidak Sehat
PT Wijaya Karya (persero) Tbk	1,16%	0,13%	0,81%	Tidak Sehat
Standar Indsutri	≥ 20%	≥ 30%	≥ 40%	Sehat

Sumber: Laporan Keuangan masing-masing Perusahaan periode 2015-2024 (diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja profitabilitas ketiga perusahaan konstruksi BUMN masih berada dibawah standar industri. Namun demikian, PT Adhi Karya (persero) Tbk menunjukkan kinerja yang relatif lebih stabil dibandingkan PT Waskita Karya (persero) Tbk, yang mencatatkan nilai profitabilitas negatif pada beberapa tahun penelitian akibat kerugian bersih yang signifikan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan “Analisis Proyeksi Arus Kas dan Kinerja Keuangan PT Adhi Karya (persero) Tbk Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investor.” Penulis dapat menyimpulkan hal-hal berikut:

1. Kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas

Hasil analisis rasio likuiditas yang meliputi Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio menunjukkan bahwa kondisi likuiditas PT Adhi Karya (persero) Tbk selama

periode 2015-2024 cenderung berfluktuasi dan sebagian besar berada di bawah standar industri. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan masih menghadapi tekanan likuiditas, terutama dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang disebabkan oleh karakteristik industri konstruksi yang padat modal serta sistem pembayaran proyek berbasis termin.

2. Kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas

Analisis rasio profitabilitas yang terdiri dari Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Penurunan tajam kinerja profitabilitas terjadi pada masa pandemi, sementara pada periode setelahnya perusahaan mulai menunjukkan pemulihan, meskipun belum sepenuhnya memenuhi standar industri. Kondisi ini menunjukkan bahwa efisiensi pengelolaan aset dan modal masih perlu ditingkatkan agar perusahaan mampu menghasilkan laba secara berkelanjutan.

3. Proyeksi arus kas PT Adhi Karya (persero) Tbk

Berdasarkan analisis tren arus kas historis, proyeksi arus kas PT Adhi Karya (persero) Tbk menunjukkan adanya ketidakstabilan arus kas, khususnya arus kas dari aktivitas operasi. Fluktuasi arus kas tersebut mencerminkan risiko likuiditas yang perlu diperhatikan oleh investor, terutama dalam menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan dan mendukung keberlanjutan operasional dimasa mendatang.

4. Implikasi terhadap pengambilan keputusan investor

Hasil analisis kinerja keuangan dan proyeksi arus kas menunjukkan bahwa PT Adhi Karya (persero) Tbk belum sepenuhnya berada dalam kondisi keuangan yang ideal apabila dibandingkan dengan standar industri. Oleh karena itu, informasi kinerja keuangan dan proyeksi arus kas dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investor dengan pendekatan yang hati-hati, khususnya bagi investor jangka panjang yang mempertimbangkan aspek risiko dan keberlanjutan usaha.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian yang ditetapkan. Namun demikian, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Objek penelitian terbatas pada satu perusahaan, yaitu PT Adhi Karya (persero) Tbk. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan secara langsung untuk seluruh perusahaan pada sektor konstruksi atau sektor lainnya.
2. Pengukuran kinerja keuangan, rasio keuangan lainnya seperti rasio solvabilitas dan rasio aktivitas, tidak dianalisis secara kuantitatif sehingga gambaran kinerja keuangan perusahaan belum sepenuhnya mencerminkan seluruh aspek keuangan secara menyeluruh.
3. Proyeksi arus kas disusun berdasarkan data historis dan asumsi tertentu, sehingga hasil proyeksi sangat bergantung pada kondisi keuangan masa lalu dan tidak sepenuhnya mempertimbangkan perubahan kondisi eksternal, seperti kebijakan pemerintah, dinamika ekonomi makro, maupun perubahan regulasi disektor konstruksi.

4. Perbandingan dengan perusahaan sejenis dilakukan secara terbatas dan bersifat kontekstual, tanpa analisis komparatif kuantitatif. Hal ini menyebabkan hasil penelitian lebih menekankan pada evaluasi internal perusahaan dibandingkan perbandingan kinerja antarperusahaan dalam industri yang sama.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

PT Adhi Karya (persero) Tbk disarankan untuk meningkatkan pengelolaan arus kas, khususnya arus kas dari aktivitas operasi, agar tekanan likuiditas dapat diminimalkan. Perusahaan juga perlu meningkatkan efisiensi pengelolaan aset dan modal kerja guna memperbaiki rasio profitabilitas serta memperkuat struktur keuangan secara berkelanjutan.

2. Bagi investor

Investor disarankan untuk tidak hanya mengandalkan laba akuntansi dalam mengambil keputusan investasi, tetapi juga memperhatikan kondisi likuiditas dan proyeksi arus kas perusahaan. Analisis rasio keuangan dan arus kas secara menyeluruh dapat membantu investor dalam menilai tingkat risiko dan prospek investasi PT Adhi Karya (persero) Tbk secara lebih objektif.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti rasio solvabilitas dan rasio aktivitas, serta menggunakan metode proyeksi arus kas yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian dapat diperluas dengan membandingkan kinerja PT Adhi Karya (persero) Tbk dengan perusahaan sejenis dalam industri konstruksi untuk memperoleh hasil analisis yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

DARI BUKU :

Astuti, R., & Ratih, M.K. (2021). *Manajemen keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Budiman, R. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Erlangga

Harahap, S.S. (2020). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Hery. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Grasindo.

Irfani, A. (2020). *Manajemen keuangan dan bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Jatmiko, D.P. (2017). *Pengantar manajemen keuangan*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.

Kariyanto, E. (2018). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi*. Jakarta: Lembaga penerbit FE UI.

Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Kasmir. (2019). *Pengantar manajemen keuangan*. Jakarta: kencana.

Musthafa. (2017). *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

DARI JURNAL:

Cholil, A.A. (2021). Analisis rasio likuiditas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan PT Berliana Tbk tahun 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(3), 401-413.

Hidayat, R., & Nugraha, D. (2021). Analisis rasio likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan infrastruktur. *Jurnal Akuntansi dan keuangan*, 9(2), 120-132.

Mulyati, B., & Mahmud, T.A. (2020). Analisis rasio keuangan untuk mengukur prediksi financial distress. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 8(2), 111-126.

Nurhayati, & Setiawan. (2021). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan jasa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 9(2), 55-67.

Rahmawati, L. (2019). Analisis proyeksi arus kas sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 8(2), 88-99.

Rahmawati, S., & Fauziah, N. (2022). Analisis rasio likuiditas dan profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan jasa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 10(1), 45-58.

Sari, R., & Prasetyo, A. (2019). Analisis arus kas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7, 45-56.

Shofwatum, H., Kosasih, & Megawati, L. (2021). Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas dan profitabilitas pada PT Pos Indonesia (persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59-74.

Simanjutak, M. D. (2021). Analisis rasio profitabilitas dan likuiditas untuk menilai kinerja perusahaan PT AirAsia Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(1), 39-46.